

**ANALISIS SIKAP KERJA MAHASISWA TATA BOGA FT UNP DALAM
PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI)
DIBERBAGAI HOTEL KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DINI MAIROZA

65701/2005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

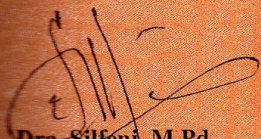
**ANALISIS SIKAP KERJA MAHASISWA TATA BOGA FT UNP DALAM
PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI)
DIBERBAGAI HOTEL KOTA PADANG**

Nama : Dini Mairoza
NIM : 65701
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Mai 2013

Disetujui Oleh

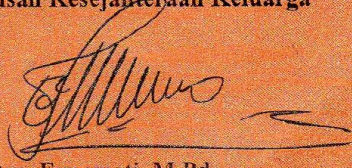
Pembimbing I,


Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2 001

Pembimbing II,


Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga


Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

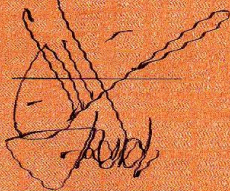
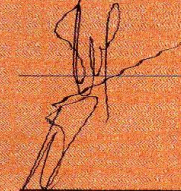
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Sikap Kerja Mahasiswa Tata Boga FT UNP
Dalam Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri
(PLI) Diberbagai Hotel Kota Padang
Nama : Dini Mairoza
NIM : 65701
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Mai 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Silfeni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Liswarti Yusuf, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Yuliana, SP, M.Si	5. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : kkft_unp@yahoo.co.id



ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Mairoza
NIM / TM : 65701/2005
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **ANALISIS SIKAP KERJA MAHASISWA TATA BOGA FT UNP DALAM PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI) DIBERBAGAI HOTEL KOTA PADANG**, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Dini Mairoza
65701/2005

ABSTRAK

Dini Mairoza : Analisis Sikap Kerja Mahasiswa Tata Boga FT UNP dalam Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) di Berbagai Hotel Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap kerja mahasiswa jurusan PKK Tata Boga FT UNP dalam melaksanakan PLI dari segi kedisiplinan dan kepedulian. Penelitian ini dilaksanakan karena hotel merupakan tempat mahasiswa melaksanakan PLI untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tetnang tata boga serta sikap kerja dalam indsutri, dimana hotel juga tempat mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di kampus atau di jurusannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan ex post facto (kejadian yang telah berlalu). Penelitian ini dilakukan diberbagai hotel Kota Padang yang mana tempat mahasiswa melaksanakan PLI yaitu Basko Hotel, Pangeran Beach Hotel, Hayam Wuruk Hotel, dan Rocky Hotel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan 10 orang informan yang merupakan para supervisor kitchen dan pastry. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mahasiswa Tata Boga UNP secara umum telah memiliki sikap kerja yang baik selama melaksanakan PLI di beberapa hotel di kota Padang, (2) mahasiswa Tata Boga UNP telah memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap pekerjaan dan peraturan industri, hanya saja terdapat beberapa mahasiwa yang masih melanggar peraturan, dengan tidak masuk tanpa keterangan, (3) mahasiswa Tata Boga UNP memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pekerjaan dan lingkungan, hanya saja terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum memperhatikan rambu keselamatan kerja.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Kerja Mahasiswa Tata Boga FT UNP Dalam Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) Diberbagai Hotel Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan dari berbagai pihak karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Sofnitati, selaku dosen Penasehat Akademik
4. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd selaku Pembimbing I
5. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Pembimbing II
6. Para dosen Penguji, Ibu Dra. Hj. Liswarti Yusuf, M.Pd, Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd, dan Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si

7. (Alm) Ayahanda. Ibunda serta keluarga yang telah mendo'akan dan memberikan materil juga motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
8. Seluruh Ibu/Bapak staf pengajar dan teknisi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.
9. Ibu/Bapak di tempat penelitian yang telah membantu dan memberikan pendapatnya sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik dan bisa dimanfaatkan
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari khilaf dan kesalahan, maka melalui kesempatan ini penulis menyampaikan maaf kepada semua pembaca jika menemui kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua umumnya.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	22
C. Jenis Data	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisa Data	25

G. Teknik Keabsahan Data.....	27
-------------------------------	----

BAB IV TEMUAN, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	28
B. Temuan Khusus	37
C. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Komponen Dalam Analisa Data	27
3. Gedung Basko Hotel	30
4. Gambar Denah Lokasi Basko Hotel	31
5. Gedung Pangeran Beach Hotel	32
6. Gambar Denah Lokasi Pangeran Beach Hotel	32
7. Gedung Hayam Wuruk Hotel	33
8. Gambar Denah Lokasi Hayam Wuruk Hotel	34
9. Gedung Rocky Plaza Hotel	36
10. Gambar Denah Lokasi Rocky Plaza Hotel	36
11. Wawancara Penulis Dengan Supervisor	45
12. Wawancara Penulis Dengan Supervisor	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Observasi	53
2. Panduan Wawancara	54
3. Data Informan	58
4. Surat Izin Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang tidak asing lagi dan merupakan hal yang sangat penting di zaman sekarang ini. Ketatnya persaingan kerja dibidang industri boga sangat membutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang siap untuk bergelut di dunia kerja sehingga orang yang membutuhkan pekerjaan harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup serta sikap dan disiplin yang tangguh. Oleh karena itu sebagai mahasiswa/i Tata Boga FT UNP yang secara langsung berhubungan dengan dunia industri harus dapat menjadi tenaga ahli yang profesional agar dapat bersaing dalam dunia kerja khususnya dan masyarakat pada umumnya. Disamping itu juga dituntut adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman di lapangan sebagai aplikasi nyata dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah paling strategis dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan handal. Lembaga ini menyediakan jenjang pendidikan setelah SMU/SMK/MA sederajat, yang terdiri dari program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor. Eksistensi perguruan tinggi pada masa globalisasi sekarang ini dan pada masa mendatang tidak semata-mata hanya menyelenggarakan pengajaran saja tapi harus sudah mengarah kepada riset

(penelitian). Hal ini bukan hanya tergantung pada pemerintah saja melainkan juga tergantung kepada unsure penilaian, seperti mahasiswa, orang tua, bursa kerja, dosen, staf pimpinan, tenaga penunjang serta pihak-pihak lain yang berkepentingan tentang kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Maka, perguruan tinggi mau tidak mau harus menjalankan penjaminan mutu pendidikan tinggi agar keberadaannya terjamin.

Era globalisasi menuntut agar perguruan tinggi dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Era ini merupakan perkembangan lingkungan yang ditandai dengan adanya keterbukaan, kreativitas, kecepatan, keterkaitan, serta perdagangan bebas. Salah satu cara untuk menghadapi tantangan tersebut dan juga untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga ahli madya yang memiliki sikap kemandirian dibidang kejuruan, Jurusan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) mewajibkan kepada seluruh mahasiswanya untuk melakukan Praktek Lapangan Industri (PLI). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum dan dikelola oleh Unit Hubungan Industri (UHI) FT UNP.

Praktek Lapangan Industri merupakan suatu sarana dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat peserta didik di kampusnya. Kegiatan ini adalah salah satu mata kuliah yang menuntut aktifitas langsung pada dunia kerja yang sebenarnya. Pengalaman yang diperoleh dari PLI adalah bersifat praktis dan fungsional mendukung penguasaan teori didapat dalam kampus. Jadi ada keterkaitan antara teori yang diperoleh di kampus dengan praktek yang dilakukan di lapangan industri. Pengetahuan yang relevan dalam

lapangan pekerjaan akan memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan industri, baik dengan pekerjaan yang dilakukan ataupun dengan personel industrinya. Pengalaman ini akan memberinya bekal tentang arti kerja, perbedaan kerja, mencoba kemampuan, pengembangan minat, pengembangan tingkah laku atau sikap kerja.

PLI melibatkan mahasiswa langsung bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sehingga mahasiswa harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan DU/DI. Selain itu, melalui praktek langsung ini peserta PLI juga dapat memperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Hal ini cukup beralasan karena DU/DI memerlukan tenaga yang berkualitas dan profesional dibidangnya untuk mengoperasikan peralatan yang semakin canggih sebagai dampak perkembangan teknologi. Selain memperoleh pengalaman dan keterampilan, mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sikap kerja di DU/DI. Di dalam bekerja mahasiswa magang harus mengikuti, mematuhi, dan melaksanakan segala ketentuan yang berlaku di DU/DI tempat mereka bekerja. DU/DI yang menerima mahasiswa PLI diantaranya adalah di catering, cafe, restoran, dan hotel. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penelitian ini terfokus pada hotel saja karena mahasiswa lebih banyak memilih PLI di hotel. Adapun pengertian hotel menurut hokum dalam Aji (2000:11) “hotel adalah penginapan yang diwajibkan memenuhi aturan yang berlaku dalam menawarkan penginapan, makanan dan perlindungan atas barang bawaan pada tamunya”.

Mahasiswa yang melaksanakan PLI di hotel dibimbing oleh seorang supervisor selain dosen pembimbing yang ada di kampus. Pada prinsipnya tugas mereka adalah mempersiapkan, mengarahkan, memotivasi, menilai dan membimbing dalam melaksanakan kegiatan praktek industri. Peranan supervisor adalah harus bias memberikan contoh, mendemonstrasikan, dan memberikan petunjuk apa dan bagaimana melaksanakan pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bekerja agar mahasiswa mengerti apa yang harus mereka lakukan bukan hanya memperhatikan saja. Selain itu juga supervisor harus dapat bekerja sama dengan yang dipimpinnya sambil membantu dan mendorong mereka serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperlihatkan kemampuannya dan memberikan bantuan serta mengarahkan kearah yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab supervisor dalam buku panduan PLI (2007:7), supervisor diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa PLI dalam hal:

- a) Perencanaan program kegiatan PLI di perusahaan/industri
- b) Penempatan mahasiswa di unit yang relevan
- c) Pelaksanaan kegiatan PLI pada unit kerja yang ditentukan oleh perusahaan
- d) Penulisan laporan PLI dan mengevaluasi kemajuan yang dicapai mahasiswa selama melaksanakan praktek kerja.

Dalam kenyataan sehari-hari terlihat sangat bermacam-macam sikap orang dalam bekerja. Seorang mahasiswa PLI harus mematuhi peraturan yang telah

ditetapkan dalam perusahaan tersebut, contohnya penentuan jam masuk dan jam pulang kerja dimana itu termasuk disiplin perusahaan yang wajib dipatuhi. Bila jam kerja tidak ditentukan maka para mahasiswa PLI akan datang kapan saja mereka suka sehingga pekerjaan yang mereka lakukan tidak tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan, dengan demikian mahasiswa tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Untuk itu diperlukan suatu sikap yang dapat menjadikan mahasiswa PLI merasa bahwa pekerjaan yang mereka lakukan merupakan suatu kebutuhan baginya. Namun kadang kala sikap ini yang kurang diperhatikan oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan dasar dan tujuan PLI yang ada dalam buku panduan PLI (2007:1) “secara umum PLI ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa dibidang teknologi/kejuruan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai kegiatan di dunia usaha/industri. Setelah melaksanakan PLI secara khusus mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman industri yang mencakup perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan unit industri serta pengujian kualitas produk”.

Akan tetapi, berdasarkan pada pengalaman PLI dan hasil wawancara awal yang penulis lakukan di beberapa hotel dengan supervisor mengenai sikap kerja mahasiswa dalam pelaksanaan PLI melalui wawancara serta informasi yang diperoleh dimana mahasiswa tata boga dalam melaksanakan PLI kurang memperhatikan sikap kerja sehingga tidak efektif. Adapun hasil wawancara pra survey dengan supervisor tersebut adalah :

Bapak Indra, Basko Hotel (Kamis, 22 Maret 2012 jam 16.30 WIB) jika sudah selesai dengan pekerjaannya mahasiswa tidak peduli lagi dengan pekerjaan lain, seperti pekerjaan temannya yang belum selesai. Mahasiswa belum menguasai bahan, peralatan dan produk yang ada dibagian kitchen hotel.

Bapak Alfino, Pangeran Beach Hotel (Jum'at, 30 Maret 2012 jam 14.05 WIB) masih ada mahasiswa yang kurang disiplin seperti datang terlambat dan istirahat melebihi waktu yang ditentukan. Kurangnya tegur sapa atau *greeting* oleh mahasiswa dengan pegawai karena susah untuk bisa berkomunikasi. Kurangnya tanggung jawab yang penuh mahasiswa terhadap tugas yang diberikan. Masih ada mahasiswa yang kurang mengerti dan memahami dunia industri, dan menganggap perkumpulan dengan teman-teman.

Bapak Armil, Rocky Hotel (Minggu, 15 April 2012 jam 15.15 WIB) kurang lancar komunikasi antara mahasiswa dan karyawan perusahaan karena mahasiswa masih merasa asing artinya mahasiswa tidak pandai beradaptasi dengan lingkungan dan sikap individu.

Selain itu karena peralatan dikampus terbatas, tiba di industry mahasiswa kesulitan dalam penggunaan peralatan yang ada di hotel. Ini berkaitan dengan laporan PLI salah seorang mahasiswa Tata Boga yang dikutip dalam permasalahan atau kendala yang dihadapi mahasiswa waktu melaksanakan PLI.

Mahasiswa kurang memahami manfaat apa yang akan diperoleh dari PLI, sedangkan PLI merupakan gambaran bagaimana mahasiswa menghadapi DU/DI.

Namun, mahasiswa yang melaksanakan PLI belum bias memanfaatkan kondisi tersebut dengan semaksimal mungkin, bahkan PLI ada yang dijadikan sebagai ajang main-main dan istirahat. Padahal seperti yang telah diketahui bersama, selain sebagai sarana PLI juga merupakan tempat bagi pendidikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari aspek kerja. Dari fenomena yang ada, maka perlu suatu pembuktian melalui penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan sikap kerja mahasiswa Tata Boga FT UNP dalam melaksanakan PLI di hotel. Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan ini akan dituangkan dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah maka difokuskan pada sikap kerja mahasiswa dalam melaksanakan PLI dilihat dari segi kedisiplinan dan kepedulian.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap kerja mahasiswa PKK Tata Boga FT UNP dalam melaksanakan PLI di hotel dilihat dari segi kedisiplinan ?
2. Bagaimana sikap kerja mahasiswa PKK Tata Boga FT UNP dalam melaksanakan PLI di hotel dilihat dari segi kepedulian ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan sikap kerja mahasiswa PKK Tata Boga dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) diberbagai hotel kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan sikap kerja mahasiswa PKK Tata Boga dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) diberbagai hotel kota Padang dari segi kedisiplinan.
- b. Mendeskripsikan sikap kerja mahasiswa PKK Tata Boga dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) diberbagai hotel kota Padang dari segi kepedulian.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Unit Hubungan Industri (UHI) FTUNP sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan mahasiswanya yang akan melaksanakan PLI di periode mendatang
2. Bagi konsentrasi Tata Boga adalah sebagai bahan pertimbangan dan masukan.
3. Bagi Peneliti sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
4. Sebagai bahan masukan khususnya bagi mahasiswa Tata Boga dan mahasiswa FT pada umumnya yang belum melaksanakan PLI bahwa sikap kerja itu sangat penting bagi industri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sikap Kerja

Menurut Ahmadi (2002:161-167) istilah sikap yang dalam bahasa Inggris disebut “*attitude*” pertama kali digunakan oleh Herbert Spenser (1862), yang menggunakan kata ini untuk menunjukkan suatu status mental seseorang. Sikap adalah suatu kesadaran individu yang akan menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi.

Umar (2004:25) mendefinisikan sikap sebagai berikut :

Sikap adalah evaluasi, perasaan dan kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan. Sikap akan menempatkan seseorang kedalam satu pikiran yang menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekati atau menjauhi sesuatu tersebut

Muller (1996:4) mengemukakan sikap adalah (1) pengaruh atau penolakan, (2) penilaian, (3) suka atau tidak suka, atau (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek. Selanjutnya Slameto (2010:191) mendefinisikan sikap sebagai berikut: “sikap berkenaan dengan suatu objek yang disertai oleh perasaan positif negatif”. Sikap positif atau negatif, senang atau tidak senang terhadap suatu objek memberikan arti dalam menanggapi suatu objek selalu disertai oleh penilaian terhadap suatu objek tertentu. Sikap terhadap suatu objek dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur nilai budaya, artinya pendirian dan perasaan seseorang terhadap suatu profesi atau pekerjaan.

Sikap dapat berubah-ubah sehingga dapat dipelajari dan dibentuk. Sikap tidak berdiri sendiri melainkan selalu didalam hubungan dengan objek tertentu, misalnya sikap dalam bekerja. Seorang calon pekerja tidak cukup hanya membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan saja, tapi seorang pekerja perlu juga memiliki sikap. Dimana sikap ini nantinya akan mempengaruhi kualitas kerja.

Menurut Ahmadi (2002:167) mengemukakan bahwa “Kerja seseorang akan mempunyai pengaruh tersendiri kepada pendapat dan sikapnya. Konkritnya cara berpikir seseorang berbeda-beda”.

Ndraha (1991:1) mengemukakan kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit atau pemenuh kebutuhan yang ada. Misbah (2002:15) menegaskan bahwa kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kerja merupakan aktifitas yang timbul karena dorongan akan suatu kebutuhan. Karena merupakan bahagian yang paling mendasar dari kehidupan manusia. Biasanya orang akan merasa puas atas kerja yang telah dilakukan. Jadi kerja adalah suatu aktifitas seseorang dalam bentuk pekerjaan yang timbul karena ada dorongan-dorongan disebabkan oleh suatu kebutuhan. Parker (1992:244) mengungkapkan bahwa sikap kerja merupakan tindakan orang-orang di dalam bekerja yang mencerminkan nilai-nilai tertentu.

Berdasarkan dari beberapa kutipan yang telah dipaparkan di atas, maka sikap kerja dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam menanggapi suatu pekerjaan yang timbul karena suatu kebutuhan tertentu.

Menurut Umar (2004:11) ada 6 (enam) faktor utama yang menentukan produktifitas tenaga kerja yakni :

1. Sikap kerja
2. Tingkat keterampilan
3. Hubungan antar tenaga kerja dan pimpinan
4. Manajemen produksi
5. Efisien tenaga kerja, dan
6. Kewiraswastaan

Ilharpen (2002:5) mengemukakan bahwa :

“Praktek di industri atau di lapangan diharapkan akan menghasilkan tenaga kerja yang memenuhi keahlian profesional menyangkut tingkat pengetahuan keterampilan serta sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan di lapangan. Tuntutan lapangan kerja tersebut meliputi : 1) kemampuan kerja, 2) pengetahuan teknik yang relevan dan pengetahuan tambahan sebagai prospek pengembangan dimasa yang akan datang, 3) kesempatan pengambilan keputusan, dan 4) kualitas moral”.

Keahlian profesional pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan dan teknologi serta sikap. Unsur ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dipelajari, sedangkan unsur sikap adalah sesuatu yang tidak dapat dipelajari, tetapi hanya dapat diperoleh melalui proses pembiasaan dan internalisasi. Unsur sikap yang menjadi faktor utama penentu kadar keprofesionalan seseorang hanya dapat dikuasai dengan cara pengalaman kerja yang telah diperoleh.

Praktek Lapangan Industri (PLI) merupakan gambaran bagaimana dunia kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa yang sebenarnya. Disinilah

mahasiswa dituntut untuk proaktif dalam menyikapi sesuatu yang ditemui dilapangan baik dari segi kognitif, segi afektif, maupun dari segi psikomotorik. Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, adapun sikap kerja yang akan diteliti di dalam penelitian ini mencakup 2 (dua) indikator yaitu : 1) kedisiplinan 2) kepedulian

a. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin dalam kamus umum bahasa indonesia susunan W.J.S Poerwod arminto (Anoraga,1992:46) adalah :

1. Latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib
 2. Ketaatan pada peraturan dan tata tertib
- Tertib berarti teratur dan tersusun, mengikuti arah dan selalu sesuai dengan tata urutan yang telah disepakati.

Menurut Munir (1995:33) bahwa kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang diartikan kepatuhan untuk mengamati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Mudjijono (1996:116) mengatakan disiplin adalah sikap bagaimana orang mengatur dirinya dalam aktifitas sehari-hari. Azwar (1995:57) mengungkapkan kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang artinya adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati segala norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku disekitarnya. Selanjutnya Alex (1982:28) mengemukakan disiplin adalah suatu sikap tingkah laku dan

perbuatan yang sesuai dengan peraturan, baik yang sesuai dengan peraturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Dari segi psikologi, Drever dikutip oleh Amirin.S mengatakan bahwa disiplin merupakan usaha latihan untuk melakukan suatu tugas dengan sungguh–sungguh dan bukan hanya melakukan saja. Ini berarti individu dapat dikatakan disiplin bila ia mampu mengendalikan tingkah laku yang berasal dari dalam diri sendiri, sehingga dia mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan aturan atau norma yang berada di luar dirinya. Dan dari segi sosiologi, disiplin dapat dibedakan dalam dua pengertian yaitu, disiplin diri dan disiplin sosial. Disiplin diri apabila seseorang mampu mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan kebutuhannya dan selaras pula dengan standar sikap yang berlaku. Sedangkan disiplin sosial mengacu pada pengarahannya dan pengendalian tingkah laku individu yang tidak berasal dari dalam individu yang bersangkutan akan tetapi datang dari luar diri individu.

Disiplin dapat juga diartikan sebagai suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati aturan yang telah ada. Pada pengertian disiplin juga terkandung dua faktor penting yaitu waktu dan kegiatan (perbuatan). Waktu akan berarti penggunaan waktu sehemat dan setepat mungkin. Dalam waktu yang sedikit banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan. Sedangkan kegiatan (perbuatan) berarti tingkah laku dan perbuatan yang selalu memperhatikan rambu–rambu dan aturan yang telah ada. Kesepakatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan serta sanksi–sanksi yang diberikan apabila melanggar.

Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan mahasiswa akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kebebasan yang lebih besar pada mahasiswa dalam batas-batas kemampuannya. Disiplin juga dapat mendidik para mahasiswa agar dapat belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif, bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan serta bertanggung jawab.

Penelitian ini dapat dikatakan bahwa kedisiplinan adalah sikap kerja mahasiswa yang selalu memperhatikan penggunaan waktu dan melaksanakan pekerjaan yang diarahkan pada ketepatan hasil kerja sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku.

Disiplin yang diteliti mengenai disiplin dalam bekerja dan disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada di industri. Disiplin dalam bekerja dapat dicontohkan yaitu dalam melakukan pekerjaan mahasiswa akan menyelesaikan tepat pada waktunya sedangkan disiplin dalam peraturan yaitu mahasiswa harus menjalankan peraturan yang diberlakukan dalam industri di tempat mereka praktek, sehingga mahasiswa bekerja sesuai dengan prosedur yang ada misalnya membereskan peralatan yang ada digunakan setelah bekerja.

Bertitik tolak dari beberapa definisi yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksudkan dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal

dari orang luar. Individu dapat dikatakan disiplin apabila ia bisa mengendalikan tingkah laku yang berasal dari dalam diri sendiri (faktor internal) sehingga ia mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan aturan atau norma-norma yang berada dari luar dirinya.

b. Kepedulian

Manusia mempunyai sifat peduli, oleh karena itu penting sekali untuk mengetahui tingkat kepedulian seseorang atau kelompok orang tentang apa dan sejauh mana mereka peduli terutama kepedulian dalam bekerja. Kepedulian adalah perpaduan antara segenap perasaan, pikiran dan pertimbangan yang diberikan atas tugas atau pekerjaan tertentu. (Jalinus, 1999:310) “Kandungan dari sikap kepedulian secara utuh harus dimiliki oleh seorang pekerja dalam upaya meningkatkan hasil kerja”. Begitu pula hendaknya terhadap mahasiswa PLI, mereka harus mengetahui bagaimana sikap kepedulian dalam bekerja.

Dalam bekerja harus dapat memikirkan dan mempertimbangkan apa yang akan dikerjakan, karena kalau salah dalam memikirkan dan mempertimbangkan maka pekerjaan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu diperlukan sikap peduli agar segala tindakan yang berhubungan dengan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Sikap kepedulian ini bisa dilakukan terhadap pekerjaan dan lingkungan di tempat kerja.

Peduli terhadap pekerjaan berarti segala sesuatu yang bersangkutan dengan pekerjaan harus diperhatikan. Misalnya peralatan yang dipakai, setelah selesai bekerja disimpan dan dirawat agar peralatan tersebut dapat bertahan lama, memperhatikan keselamatan kerja dan bekerja dengan sungguh–sungguh agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Sedangkan kepedulian terhadap lingkungan tempat kerja dapat diwujudkan dengan adanya saling kerjasama antara satu dengan yang lainnya. Dalam bekerja seseorang membutuhkan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Kadang kala dalam bekerja seseorang ditugaskan dalam suatu kelompok atau bekerja sendiri. Dalam mengerjakan tugas secara berkelompok harus saling bekerjasama dan tolong menolong dan jangan mementingkan diri sendiri. Dan bila bekerja sendiri, harus memperhatikan lingkungan kerja, jangan sampai aktifitas yang dilakukan mengganggu orang lain.

2. (PLI) Praktek Lapangan Industri

Tim pelaksanaan kegiatan Praktek Lapangan Industri (2011:1) menegaskan bahwa Praktek Lapangan Industri merupakan suatu kegiatan Intrakurikuler dalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program Strata I (S1) dan Diploma III (D III) pada semua jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP). Secara umum pelaksanaan PLI ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan sikap

mahasiswa dibidang teknologi atau kejuruan melalui keterlibatan langsung mereka dalam berbagai kegiatan di dunia usaha/industri (DU/DI)

Kegiatan PLI berlangsung sesuai dengan bobot SKS yang berlaku bagi mata kuliah tersebut, dan rentangnya adalah sekitar 5 sampai dengan 8 minggu sedangkan untuk pelaksanaan PLI ini direncanakan sendiri pada semester genap atau ganjil oleh mahasiswa dengan mempertimbangkan perkuliahan yang sedang atau yang akan diikuti. Lama pelaksanaan PLI akan ditentukan terutama oleh kondisi, kebijakan yang berada di DU/DI tempat pelaksanaan PLI.

Tim pelaksana kegiatan PLI (2011:2) menegaskan bahwa :

PLI dilaksanakan di DU/DI yang beroperasi dibidang teknik atau kejuruan, tempat PLI tersebut bisa bergerak dibidang jasa atau produksi. Selain itu, tempat pelaksanaan PLI mahasiswa juga harus mematuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh Unit Hubungan Industri (UHI) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP).

Selanjutnya hubungan kerja ketua UHI dengan Dekan FT UNP, ketua jurusan dan dosen pembimbing dengan pengelolaan PLI yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, serta evaluasi. Selain itu juga diperhatikan hubungan antara mahasiswa dengan pembimbing dan supervisor di tempat pelaksanaan PLI.

3. Pengertian Hotel

Kata hotel mulai digunakan sejak abad 18 di London, Inggris, sebagai hotel garni yaitu sebuah rumah besar yang dilengkapi dengan sarana tempat menginap atau tinggal untuk penyewaan secara harian, mingguan, atau

bulanan. Kata hotel sendiri merupakan perkembangan dari bahasa Perancis yaitu hostel, diambil dari bahasa latin hospes, dan mulai diperkenalkan kepada masyarakat umum pada tahun 1797. Sebelum istilah hotel digunakan di Inggris, rumah-rumah penginapan bagi orang yang bepergian disebut inn.

Menurut hukum dalam Aji (2000:11) hotel adalah

penginapan yang diwajibkan memenuhi aturan yang berlaku dalam menawarkan penginapan, makanan dan perlindungan atas barang bawaan pada tamunya. Secara fisik hotel adalah sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan yang digunakan oleh tamu untuk beberapa saat serta menyediakan jasa serta fasilitas yang dibutuhkan oleh tamunya.

Dalam perkembangannya Rumekso (2001:2) hotel didefinisikan sebagai berikut :

1. Hotel adalah bentuk bangunan yang menyediakan kamar-kamar untuk menginap para tamu, makanan dan minuman, serta fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan dan dikelola secara profesional untuk mendapatkan keuntungan (profit)
2. Hotel adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa akomodasi yang dikelola secara komersial. Di dalam hotel para tamu mendapatkan layanan penginapan, makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya.
3. Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum (SK Menteri Perhubungan No. Pm. 10/Pw. 301/Phb.77)
4. Menurut SK Menteri Perhubungan No. 241/II/1970, hotel adalah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya di dalam hotel untuk umum yang memenuhi syarat comfort dan bertujuan komersial dalam jasa tersebut (STP, Bandung, 1992:6)
5. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh area bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan/penginapan, makan, minum serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial (SK Menparpostel No. Km. 34/NK. 103/MPPT 87)

6. Hotel adalah usaha komersial yang menyediakan tempat menginap, makanan, dan pelayanan-pelayanan lain untuk umum
7. Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu.

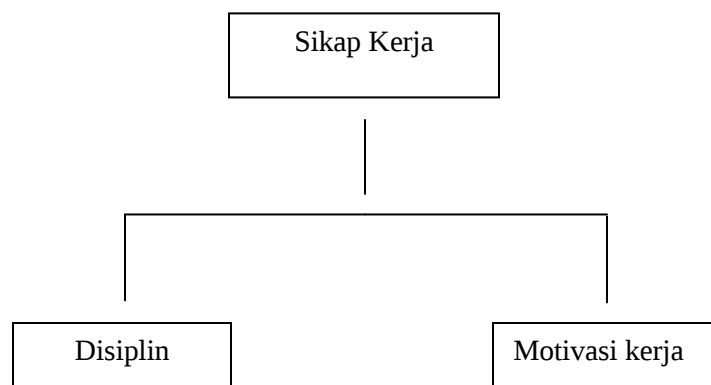
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hotel merupakan suatu tempat yang melayani penginapan, makanan dan minuman serta fasilitas lainnya yang disediakan untuk umum.

B. Kerangka Konseptual

Sikap kerja adalah salah satu profil kemampuan yang ditetapkan dalam kegiatan intra kurikuler semua jurusan di FT UNP merupakan kompetensi mahasiswa yang diperlukan oleh pihak industri.

Bertitik tolak dari hal tersebut atau teori-teori yang ada maka untuk mengetahui analisis terhadap sikap kerja mahasiswa tata boga FT UNP dalam pelaksanaan PLI diberbagai hotel kota Padang, perlu dirumuskan suatu kerangka konseptual sehingga indikator yang akan diteliti nampak jelas. Dalam penelitian ini sub variabel dari sikap kerja adalah 1) disiplin, 2) kepedulian

Untuk lebih jelasnya kerangka koseptual dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan khusus maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Mahasiswa Tata Boga UNP secara umum telah memiliki sikap kerja yang baik selama melaksanakan PLI di beberapa hotel di kota Padang.
2. Mahasiswa Tata Boga UNP telah memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap pekerjaan dan peraturan industry, hanya saja terdapat beberapa mahasiswa yang masih melanggar peraturan, dengan tidak masuk tanpa keterangan.
3. Mahasiswa Tata Boga UNP memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pekerjaan dan lingkungan, hanya saja terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum memperhatikan rambu keselamatan kerja.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Diharapkan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PLI sebaiknya menerapkan kedisiplinan dan kepedulian kerja.

2. Bagi mahasiswa yang telah memiliki sikap kerja yang baik, sebaiknya dipertahankan dan bagi yang belum sebaiknya lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.
3. Diharapkan agar supervisor dapat lebih membimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktek, sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu yang belum mereka dapatkan selama mengikuti perkuliahan.
4. Diharapkan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap kerja mahasiswa PKK Tata Boga FT UNP dalam pelaksanaan PLI diberbagai hotel kota Padang seperti jujur dalam bekerja, teliti dan motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial, Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi Industri*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alex, Nitisesmito. 1982. *Manajemen Personalia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Azwar, Sarifuddin. 1995. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran, Edisi 2*. Yogyakarta :
Pustaka Pelajaran
- Ilharpen, Kurnia. 2002. *Persepsi Dunia Usaha/Dunia Industri Terhadap Siswa Yang
Melaksanakan Praktek Kerja Industri Di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50
Kota Tahun Pekerjaan 2001/2002*. Padang : FT - UNP
- Jalinus, Nizwardi. 1999. *Profil SoC Kompetensi Utama Dan Pandangan Dunia Industri
Terhadap Implementasi PSG Di Kotamadya Padang*. Padang : Forum Pendidikan
UNP
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Misbah. 2002. Pengaruh Sikap Kerja Siswa PSG Terhadap Keberhasil Praktek Industri Siswa
Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2001/2002.
Padang: FT-UNP
- Mudjijono. 1996. *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan SDM*. Yogyakarta: P&K
- Muller, J. Daniel. 1996. *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Munir, A. Sonhadji. 1995. *Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas III Siswa SMK/SMU
Sederajat*. Padang: Muara Agung